

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam menanggulangi perilaku kecenderungan perilaku individualisme yang muncul akibat media sosial. PAK berperan melalui proses pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai kristiani dan membangun kehidupan persekutuan. Peran tersebut diwujudkan melalui penanaman nilai kasih, kepedulian, kerendahan hati, kebersamaan dan tanggung jawab melalui doa bersama, membaca alkitab, pembinaan remaja, keteladanan orang tua serta pengajaran firman Tuhan dalam keluarga dan gereja. Selain itu PAK berperan melalui pembelajaran partisipatif dalam persekutuan dengan melibatkan remaja dalam pelayanan, diskusi dan berbagai kegiatan gerejawi sehingga mereka memperoleh pengalaman nyata untuk membangun relasi sosial, kerja sama, serta mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian PAK dapat membentuk karakter sosial dan membantu remaja dalam menanggulangi kecenderungan perilaku individualisme akibat media sosial.

B. Saran

1. Bagi Gereja dan Guru Sekolah Minggu

Gereja dan Guru Sekolah Minggu perlu untuk semakin meningkatkan program pembinaan remaja yang berorientasi pada pembentukan karakter Kristen, khususnya nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, kasih dan tanggung jawab sosial. Serta aktif dalam memberikan pendampingan dan pengajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi digital dan perlu mengaitkan dengan tantangan yang dihadapi remaja di media sosial sehingga mereka mampu menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan tetap menjaga relasi yang baik dengan sesama.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan mampu untuk menggunakan media sosial secara bijak dan seimbang, serta tidak menjadikan media sosial sebagai satu-satunya sarana berinteraksi. Remaja perlu aktif mengikuti berbagai kegiatan gereja, persekutuan, dan aktivitas sosial untuk semakin memperat hubungan kebersamaan dengan sesama.